



Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah: Membangun Generasi Yang Beretika dan Bertanggung Jawab

¹Rahmania*, ²Aura Putri Parhiyangan, ³Izzatunnajiah, ⁴Yulinda Suptiani, ⁵Nazrul Azmi
^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Hamzanwadi Pancor, Lombok Timur,
NTB, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.70115/semesta.v3i1.235>

Article Info	Abstract
Article History Received: January 27, 2025 Accepted: February 28, 2025 Published: March 31, 2025	This research emphasizes the importance of character education as the main foundation in facing moral and social challenges in the era of globalization. Through a holistic approach, character education aims to develop positive values such as honesty, discipline, and empathy in students. Various methods of implementing character education in schools are discussed, including their impact on students' behavior in daily life. Effective character education is expected to produce individuals who are integrity-driven, wise in making decisions, and capable of making positive contributions to society. In addition, character education also supports the creation of an inclusive learning environment, values diversity, and builds harmonious social relationships. The success of character education implementation requires collaboration between teachers, parents, and the surrounding environment, so that noble values can be applied consistently. Thus, character education not only shapes the personality of students but also contributes to building a civilized society ready to face future challenges.
Keywords Character Education, School, Generation, Ethics, Responsibility	
Informasi Artikel	Abstrak
Kata kunci Pendidikan Karakter, Sekolah, Generasi, Etika, Tanggung Jawab	Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai fondasi utama dalam menghadapi tantangan moral dan sosial di era globalisasi. Melalui pendekatan holistik, pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, disiplin, dan empati pada peserta didik. Berbagai metode implementasi pendidikan karakter di sekolah dibahas, termasuk dampaknya terhadap perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter yang efektif diharapkan mampu mencetak individu yang berintegritas, bijaksana dalam mengambil keputusan, serta mampu memberikan kontribusi positif dalam masyarakat. Selain itu, pendidikan karakter juga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang inklusif, menghargai keberagaman, dan membangun hubungan sosial yang harmonis. Keberhasilan implementasi pendidikan karakter memerlukan kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekitar, agar nilai-nilai luhur dapat diterapkan secara konsisten. Dengan demikian, pendidikan karakter bukan hanya membentuk pribadi peserta didik, tetapi juga berkontribusi dalam membangun masyarakat yang beradab dan siap menghadapi tantangan masa depan
Corresponding Author Nama: Rahmania Universitas Hamzanwadi Pancor, Indonesia *E-mail: rahmaniaaa839@gmail.com	

 This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Copyright ©2025 Rahmani, dkk

PENDAHULUAN

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani dengan kata *pedagogie* yang artinya memberikan bimbingan kepada anak. Sedangkan, dari bahasa Inggris berasal dengan kata *to educate* yang artinya membangun intelektual dan memperbaiki moral. Secara bahasa, pendidikan berarti memberikan bimbingan kepada anak dapat dilakukan secara formal seperti sekolah maupun dilakukan secara informal seperti dalam keluarga atau masyarakat. (Sholichah, 2018). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan juga berfungsi sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan dan nilai-nilai budaya, yang memungkinkan individu untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Pendidikan karakter di sekolah merupakan elemen krusial dalam membangun generasi yang beretika dan bertanggung jawab. Di tengah dinamika sosial yang terus berkembang, tantangan moral yang dihadapi oleh generasi muda semakin kompleks. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk membekali siswa dengan nilai-nilai yang dapat membimbing perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Menurut D. M. Lapsley dan F. C. Narvaez (2010), Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada pengajaran nilai-nilai moral, tetapi juga pada pengembangan kebiasaan baik yang mendukung perilaku etis. Pendidikan karakter yang efektif harus melibatkan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran nilai-nilai tersebut. Dengan pendekatan yang holistik ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep moral, tetapi juga mampu menerapkannya dalam tindakan nyata, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang berintegritas dan memiliki rasa empati terhadap sesama. Dengan pendekatan yang holistik ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep moral, tetapi juga mampu menerapkannya dalam tindakan nyata, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang berintegritas dan memiliki rasa empati terhadap sesama.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, sekolah dapat membantu siswa memahami pentingnya integritas, empati, dan tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Lickona (2013) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter seharusnya diintegrasikan ke dalam kurikulum dan aktivitas sehari-hari di sekolah, bukan hanya sebagai program tambahan. Pendidikan karakter yang efektif akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam komunitas mereka, mengembangkan kepemimpinan dan keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata (Arthur, et al 2016; Suastini & Sumada, 2022). Dengan demikian, penerapan pendidikan karakter yang konsisten dan menyeluruh di sekolah dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Penerapan strategi yang tepat dalam pendidikan karakter akan membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut, menjadikan mereka pribadi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan empati terhadap sesama (Miftahuddin & Yuliantri, 2024; Pramono et al, 2023). Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi pengembangan karakter, sekolah dapat menjadi tempat di mana siswa belajar untuk menghargai perbedaan, bekerja sama dalam tim, dan mengatasi konflik dengan cara yang konstruktif.

Berbagai pendekatan dalam pendidikan karakter telah diterapkan di berbagai sekolah, mulai dari pengajaran langsung hingga kegiatan yang melibatkan kolaborasi sosial. Peneliti oleh R. A. Zins dan M. J. Elias (2010) menunjukkan bahwa program pendidikan karakter yang terencana dan sistematis dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa, serta meningkatkan iklim sekolah yang mendukung pembelajaran. Program-program tersebut tidak hanya berfokus pada pengembangan akademis, tetapi juga menekankan pentingnya nilai-nilai

seperti empati, tanggung jawab, dan kerja sama, yang menjadi fondasi bagi pembentukan karakter yang kuat. Pentingnya penerapan nilai-nilai tersebut dalam pendidikan karakter tidak hanya membantu siswa menjadi individu yang lebih baik, tetapi juga menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan saling mendukung. Dengan demikian, integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah menjadi langkah krusial untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui artikel ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai pentingnya pendidikan karakter, metode implementasinya di sekolah, serta dampak yang diharapkan terhadap pembentukan karakter generasi muda yang beretika dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada pengembangan akademis, tetapi juga mencakup nilai-nilai moral dan etika yang esensial dalam membentuk individu yang utuh. Pendidikan karakter yang efektif juga melibatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat, sehingga menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh (Malawi, 2016). Dengan demikian, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas menjadi kunci untuk memastikan bahwa nilai-nilai karakter dapat tertanam dengan baik dalam diri siswa, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di masa depan. Penerapan metode yang beragam, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tersebut dan mendorong mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter yang sukses juga memerlukan evaluasi berkelanjutan untuk menilai kemajuan siswa dan efektivitas metode yang digunakan, memastikan bahwa setiap individu dapat berkembang sesuai dengan potensi terbaiknya (Mahfud et al, 2023).

Dengan pendekatan yang holistik dan inklusif, pendidikan karakter tidak hanya membentuk kepribadian siswa, tetapi juga menciptakan generasi yang lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Penting untuk melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses ini, sehingga nilai-nilai karakter dapat diperkuat di berbagai aspek kehidupan siswa (Mahfud et al, 2023). Dengan kolaborasi yang erat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai positif tersebut dengan lebih mendalam dan konsisten. Dengan demikian, upaya bersama ini akan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter dan moralitas, serta mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang aktif dan berkontribusi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yang termasuk ke dalam penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data-data relevan bersifat kepustakaan (Lexy J, 2019). Sumber kepustakaan yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu buku, jurnal ilmiah berupa artikel, skripsi dan sumber dari internet, berdasarkan pendapat para ahli terdahulu. Metode ini dilakukan dengan membaca berbagai sumber kemudian dihubungkan dengan topik yang dibahas untuk kemudian disampaikan Kembali dalam bentuk deskripsi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik tersebut, serta menyajikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi pembaca. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti, tetapi juga untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait.

Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi celah-celah dalam literatur yang ada dan memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yang dapat memperkaya pemahaman tentang topik tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berharga bagi peneliti lain dan praktisi di bidang tersebut, serta mendorong diskusi lebih lanjut mengenai implikasi dari temuan yang diperoleh. Hasil dari penelitian ini

diharapkan dapat membuka jalan bagi inovasi dan solusi yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan yang ada, serta mendorong kolaborasi antar disiplin ilmu untuk mencapai pemahaman yang lebih komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehidupan manusia tidak dapat lepas dari Pendidikan karena Pendidikan tentunya dapat mencetak martabat dan arah kehidupan manusia. Segala upaya dalam meningkatkan keberhasilan Pendidikan dilakukan oleh suatu bangsa dan negara agar memiliki kualitas manusia yang unggul. Salah satu aspek yang dianggap memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan keberhasilan Pendidikan adalah dengan Pendidikan karakter, karena dengan sebuah Pendidikan karakter membentuk manusia yang bermoral dan berbudaya. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah membangun kemitraan dengan komunitas lokal untuk mendapatkan sumber daya tambahan dan menciptakan program yang lebih berkelanjutan dalam mendukung Pendidikan karakter. Dengan melibatkan komunitas lokal, diharapkan akan tercipta sinergi yang kuat antara sekolah dan masyarakat, sehingga nilai-nilai karakter dapat ditanamkan secara lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan melibatkan komunitas lokal, diharapkan akan tercipta sinergi yang kuat antara sekolah dan masyarakat, sehingga nilai-nilai karakter dapat ditanamkan secara lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Proses Pendidikan karakter di sekolah SD Negeri 1 Moyot harus ditanamkan dan dilakukan sejak dini. Disana nilai-nilai karakter ditanamkan kepada siswa-siswanya dengan pemberian dan penguatan yang dilakukan secara berulang, dari pembentukan karakter pergaulan terhadap sesama dan beretika terhadap guru, oleh karena itu, karakter seseorang akan tumbuh melalui proses pembiasaan yang dilakukan. Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki kepekaan sosial. Di sekolah SD Negeri 1 Moyot, Pendidikan karakter ditanamkan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan Iman dan Taqwa (Imtaq) yang rutin dilakukan setiap hari jumat.

Kegiatan imtaq di SD Negeri 1 Moyot bukan sekedar rutinitas mingguan, tetapi juga menjadi wadah untuk membentuk karakter siswa sejak dini. Setiap Jumat pagi, seluruh siswa, guru, dan tenaga kependidikan berkumpul di lapangan sekolah untuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti doa Bersama, membaca ayat suci Al-Quran, mendengarkan ceramah singkat, serta melakukan refleksi diri. Kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, rasa Syukur, dan tanggung jawab pada setiap siswa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memperkuat aspek spiritual siswa, tetapi juga membangun solidaritas dan kebersamaan di antara mereka, menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan mendukung perkembangan karakter yang baik. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memperkuat aspek spiritual siswa, tetapi juga membangun solidaritas dan kebersamaan di antara mereka, menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan mendukung perkembangan karakter yang baik.

Guru berperan aktif dalam memberikan contoh nyata dalam kegiatan imtaq. Dengan menjadi tauladan yang baik, guru membantu siswa memahami bahwa nilai-nilai karakter tidak hanya diajarkan tetapi juga diperaktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan imtaq setiap hari jumat, diharapkan siswa tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki fondasi moral dan spiritual yang kuat. Dengan begitu, sekolah dapat berperan sebagai lingkungan yang mendukung tumbuh kembangnya generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan berkarakter luhur. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dalam proyek sosial, yang memperkuat rasa empati dan tanggung jawab mereka terhadap masyarakat. Dengan demikian, kegiatan imtaq tidak hanya berfungsi sebagai sarana

pendidikan formal, tetapi juga sebagai wadah untuk membentuk kesadaran sosial dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini mendorong siswa untuk menjadi agen perubahan yang aktif, siap menghadapi tantangan masa depan dengan integritas dan komitmen terhadap nilai-nilai positif.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Pendidikan karakter memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perilaku siswa. Penerapan nilai-nilai karakter di sekolah tidak hanya membantu siswa dalam pengembangan moral, tetapi juga mengurangi perilaku negatif dan meningkatkan hubungan antarsiswa. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan karakter dapat menciptakan iklim sekolah yang positif (Zins & Elias, 2010). Dengan demikian, penting bagi sekolah untuk terus mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum mereka agar dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki empati dan tanggung jawab sosial.

Pentingnya keterlibatan seluruh pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam program Pendidikan karakter juga menjadi sorotan. Dialog terbuka antara guru dan siswa mengenai nilai-nilai yang diajarkan meningkatkan pemahaman dan penerimaan siswa terhadap Pendidikan karakter. Selain itu, pelatihan bagi guru mengenai metode pengajaran karakter yang efektif dapat meningkatkan keberhasilan program. Dengan pendekatan yang holistik dan kolaboratif ini, sekolah dapat membangun budaya positif yang mendukung perkembangan karakter siswa secara menyeluruh. Dalam jangka panjang, hal ini tidak hanya akan menghasilkan individu yang lebih baik, tetapi juga masyarakat yang lebih harmonis dan berdaya saing tinggi. Dalam jangka panjang, hal ini tidak hanya akan menghasilkan individu yang lebih baik, tetapi juga masyarakat yang lebih harmonis dan berdaya saing tinggi.

Namun tantangan tetap ada, seperti kurangnya sumber daya dan dukungan dari pihak sekolah. Oleh karena itu, penting bagi Lembaga Pendidikan untuk terus mengembangkan dan mendukung inisiatif Pendidikan karakter agar dampaknya dapat dirasakan secara maksimal oleh siswa dan Masyarakat. Dengan melibatkan orang tua, komunitas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, sekolah dapat menciptakan ekosistem yang mendukung pembelajaran dan pengembangan karakter secara berkelanjutan. Dengan melibatkan orang tua, komunitas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, sekolah dapat menciptakan ekosistem yang mendukung pembelajaran dan pengembangan karakter secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter di sekolah terbukti efektif dalam membentuk generasi yang beretika dan bertanggung jawab. Melalui pendekatan yang sistematis dan kolaboratif, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dengan baik ke dalam kurikulum, memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dan masyarakat. Penelitian ini lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi cara-cara inovatif dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di berbagai konteks sekolah.

Saran yang dapat penulis sampaikan yaitu: 1) Pendidikan karakter, sekarang ini mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tapi di rumah dan di lingkungan sosial. 2)

Pelaksanaan pendidikan karakter bukan lagi sasarannya anak usia dini hingga remaja, tetapi juga harus dilakukan hingga usia dewasa. 3) Disamping diberikan di sekolah pendidikan karakter harus dimulai dari rumah tangga yaitu pendidikan dari orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, L. U., & Tirmayasari. (2022). *Bahan Ajar IPA Berbasis Problem Based Learning Bermuatan Karakter* (H. Efendi (ed.); 1st ed.). Prenada.
- Ali, L. U., Zaini, M., & Nasrullah, A. (2024). Pelatihan Gerakan Literasi Dasar Dengan Metode Angi Moti untuk Peserta KKP-DR Desa Aik Perapa. *ALPATIH: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.70115/alpatih.v2i1.204>
- Arthur, J., Kristjánsson, K., Harrison, T., Sanderse, W., & Wright, D. (2016). *Teaching Character and Virtue in Schools*.
- Lapsley, D. M., & Narvaez, D. (2010). Moral Development, Self, and Identity. In *Handbook of Child Psychology* (Vol. 3, pp. 228-274). Wiley.
- Lexy J, M. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). In *PT. Remaja Rosda Karya*.
- Lickona, T. (2007). *Pendidikan Karakter: Membangun generasi Berakhlak Mulia*. Jakarta: Gramedia
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Touchstone
- Mahfud, H., Marmoah, S., Indrastoeti SP, J., Istiati, S., Sukarno, S., Supianto, S., Sari, D. H. N., & Hashim, Z. binti. (2023). Comparison of Character Education in Malaysian and Indonesian Elementary Schools. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(4), 634–643. <https://doi.org/https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i4.885>
- Malawi, I. (2016). Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran dalam mata pelajaran di sekolah dasar. *Performance Evaluation*. <https://doi.org/10.25273/PE.V3I01.55>
- Miftahuddin, A., & Yuliantri, R. D. A. (2024). Islamic character education model: An in-depth analysis for Islamic boarding school. *Cakrawala Pendidikan*, 42(2), 370–380. <https://doi.org/10.21831/cp.v43i2.66516>
- Pramono, H., Nurafiati, S., Rahayu, T., & Sugiharto, S. (2023). The influence of physical education teacher performance on elementary students' character building. *Cakrawala Pendidikan*, 42(1), 220–231. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/cp.v42i1.53359>
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 23.
- Suastini, N. W., & Sumada, I. M. (2022). Character education in school based on local wisdom. *The Social Perspective Journal*. <https://doi.org/10.53947/tspj.v1i2.106>
- Zins, R. A., & Elias, M. J. (2010). Social and Implementation. In *Handbook of Child Psychology* (Vol. 3, pp. 368-398). Wiley.